

ABSTRAK

Nahnu Anshorulloh. 2025. Bias Gender Pada Film Wedok (Analisis Tekstual Kualitatif).

Film merupakan fenomena sosial, psikologis, dan estetis yang kompleks, yang terdiri dari cerita dan gambar yang diiringi kata-kata dan music. Film telah menjadi salah satu bentuk media massa paling populer karena tidak hanya menampilkan gambar saja melainkan memiliki pesan moral yang kuat terkait makna-makna sosial bermasyarakat. Film *wedok* menampilkan gambaran tokoh perempuan dalam konteks sosial dan budaya tertentu. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bias gender yang dialami perempuan dalam film *wedok*.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode analisis tekstual kualitatif. Dimana peneliti menganalisis tentang bias gender dalam film *wedok* karya lanang production. Metode analisis tekstual kualitatif ini menitik beratkan pada pemahaman dan interpretasi teks dalam konteks sosial, budaya, dan politik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan scene terkait bias gender dalam film *wedok*.

Dari hasil penelitian ini keberadaan perempuan pada posisi yang kurang menguntungkan disebabkan adanya kultur sosial budaya dalam masyarakat Jawa, yang menghasilkan adanya representasi ketidakadilan berupa marginalisasi, subordinasi, stereotype, kekerasan dan beban ganda.

Kata kunci : Film, Bias Gender, Budaya, Perempuan, Analisis Tekstual, Kualitatif.

ABSTRACT

Nahnu Anshorulloh. 2025. Gender Bias in The Film Wedok (Qualitative Textual Analysis).

Film is a complex social, psychological, and aesthetic phenomenon, consisting of stories and images accompanied by words and music. Film has become one of the most popular forms of mass media because it not only displays visuals but also conveys strong moral messages related to social meanings within society. Film Wedok presents depictions of female characters within specific social and cultural contexts. The purpose of this study is to analyze the gender bias experienced by women in the film wedok.

This study employs a qualitative approach using the qualitative textual analysis, the reasearcher analyses gender bias in the film wedok by lanang production. This qualitative textual analysis method emphasizes understanding and interpreting the text within a social, culture, and political context. Data collection techniques used include observation, documentation, and literature study. The validity of the data was ensured through souch triangulation. The data used in this research consists of scenes related to gender bias in the film Wedok.

The results of this study indicate that women's disadvantaged position is due to the socio-cultural context within Javanese society, which result in representations of injustice in the form of marginalization, subordination, stereotyping, violence, and multiple burdens.

Keywords: Film, Gender bias, Culture, Women, Textual Analysis, Qualitative.